

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA
HIDUP TERHADAP KESIAPAN PENSIUN
PEGAWAI DI INSPEKTORAT DAERAH
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

Fredrick Reagan Koresy

NIM.07011281924098

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
KESIAPAN PENSIUN PEGAWAI DI INSPEKTORAT DAERAH
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Diajukan untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

Oleh :

**FREDRICK REAGAN KORESY
07011281924098**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 23 Mei 2023

Pembimbing



Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA
NIP. 199310072019031012

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP.1969111019994011001

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP KESIAPAN
PENSIUN PEGAWAI DI INSPEKTORAT DAERAH PROVINSI SUMATERA
SELATAN**

SKRIPSI

**Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 14 Juni 2023
dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI SKRIPSI

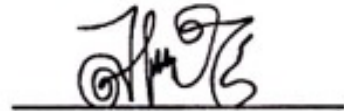
**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 19691110199401 1 001**



**Junaidi S.IP., M.Si
NIP. 19760309200802 1 009**



**Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA
NIP. 19931007201903 1 012**



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI



Ketua Jurusan



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 19691110199401 1 001**

LEMBAR PERNYATAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fredrick Reagan Koresy

NIM : 07011281924098

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Kesiapan Pensiun Pegawai di Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Yang membuat pernyataan

Indralaya 30 Mei 2023



Fredrick Reagan Koresy

NIM. 07011281924098

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Put God First, Berserahlah kepadaNya karena Segala sesuatu dapat dilalui, dihadapi, dan semua bisa diselesaikan.”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

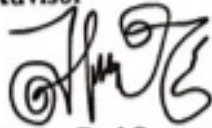
1. Kedua orangtua ku
2. Saudara dan Saudariku
3. Keluarga Besar
4. Seluruh dosen dan Pegawai FISIP
UNSRI
5. Rekan-rekan jurusan Ilmu Administrasi
Publik 2019
6. Teman-teman terbaikku
7. Almamater Kebanggaanku

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of Financial Literacy and Lifestyle on Employee Retirement Readiness at the Regional Inspectorate of South Sumatra. The research method used is a quantitative research method with the PLS (Partial Least Square) technique. The sampling technique is to use a purposive sampling method in which the sample is Civil Servant at the Regional Inspectorate of South Sumatra Province aged 40 years and over with a total of 66 people. Data used is primary data obtained through distributing questionnaires with a Likert measurement scale. The results of the study show that Financial Literacy and Lifestyle both have a significant effect on Employee Retirement Readiness at the Regional Inspectorate of South Sumatra.

Keywords : *Financial Literacy, lifestyle, Retirement Readiness, Inspectorate.*

Advisor



Anang Dwi Santoso S.AP., MPA

NIP. 199310072019031012

Indralaya, May 2023

Chairman of the Public Administration Department

Faculty of Social and Political Science

Sriwijaya University



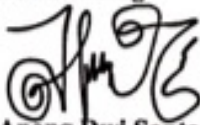
Dr. M. Nur Budiyanto., S.Sos., MPA
NIP. 1969111019994011001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Kesiapan Pensiun Pegawai di Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif dengan teknik PLS (*Partial Least Square*). Teknik mengambil sampel adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang mana sampel merupakan ASN di Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan yang berusia 40 Tahun keatas sejumlah 66 orang. Data yang digunakan merupakan data primer yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner dengan skala pengukuran likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Gaya Hidup keduanya berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Pensiun Pegawai di Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kesiapan Pensiun, Inspektorat.

Pembimbing



Anang Dwi Santoso S.AP., MPA

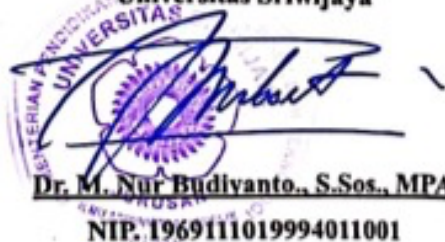
NIP. 199310072019031012

Indralaya, Mei 2023

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budivanto., S.Sos., MPA
NIP. 19691111019994011001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah berkenan memberikan rahmatnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan Skripsi berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya hidup terhadap kesiapan pensiun pegawai di Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan”

Penelitianpun menyadari bahwasanya, tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat berjalan dengan baik. Sudah semestinya peneliti menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan Skripsi ini, Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Kesehatan dan karunia yang luar biasa sehingga dalam penulisan diberikan kelancaran.
2. Kedua orang tua serta adik yang telah memberikan dukungan dan nasihat kepada peneliti sejak awal kuliah sampai akhir.
3. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, MSCE. IPU. ASEAN. Eng** sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Prof. Dr. Alfitri, M.Si** sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta para staf dan jajarannya.
5. Bapak **Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA** selaku ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.

6. Bapak **Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA.** sebagai Dosen Pembimbing Skripsi.
7. Bapak **Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.Si** sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
8. Bapak **Ir.S.A Supriono** sebagai Inspektur Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
9. Para kerabat dan mahasiswa ilmu administrasi publik FISIP UNSRI yang telah membantu dalam proses penelitian.
10. Seluruh Pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi hingga selesai.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Literasi Keuangan	9
2.1.1 Tingkat Literasi Keuangan.....	10
2.1.2 Indikator Literasi Keuangan	11
2.2 Konsep Gaya Hidup	16
2.2.1 Indikator Gaya Hidup	16
2.3 Konsep Kesiapan Pensiun	17
2.3.1 Indikator Kesiapan Pensiun	18
2.4 Manajemen Sumber Daya Aparatur Sipil Negara	19
2.5 Penelitian Terdahulu	21
2.6 Kerangka Pemikiran	28

2.7 Hipotesis Penelitian	28
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Definisi Konsep	29
3.2.1 Definisi Operasional	30
3.3 Jenis dan Sumber Data	31
3.4 Populasi dan Sampel	32
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5 Pilot Study	34
3.6 Teknik Analisis Data	37
3.6.1 Outer Model.....	38
3.6.2 Inner Model.....	40
3.6.3 Uji Hipotesis	41
3.6.4 Metode Analisis Regresi Linear Berganda	41
BAB IV	43
HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	43
4.2 Demografi Responden	45
4.2.1 Usia Responden	45
4.2.2 Jenis Kelamin Responden.....	46
4.2.3 Pendidikan Terakhir Responden.....	47
4.2.4 Pendapatan Bulanan Responden.....	48
4.2.5 Karakteristik Tanggapan Responden.....	49
4.2.6 Tanggapan Responden terhadap Variabel Literasi Keuangan (X1)	50
4.2.7 Tanggapan Responden terhadap Variabel Gaya Hidup (X2)	55
4.2.8 Tanggapan Responden terhadap Variabel Kesiapan Pensiun (Y)	58
4.3 Hasil Penelitian	62
4.3.1 Outer Model.....	63

4.3.2 Inner Model.....	67
4.3.3 Uji Hipotesis	69
4.4 Pembahasan	71
BAB V.....	74
PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran Praktis	74
5.3 Saran Penelitian.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persentase Indeks Literasi Keuangan Indonesia	2
Tabel 2 Indeks Literasi Keuangan Indonesia Tahun 2022	3
Tabel 3 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4 Definisi Operasional	30
Tabel 5 Bobot Kuesioner	34
Tabel 6. Pilot Study Validitas	35
Tabel 7 Klasifikasi Usia Responden	46
Tabel 8 Klasifikasi Jenis Kelamin Responden.....	47
Tabel 9 Klasifikasi Pendidikan Terakhir Responden.....	47
Tabel 10 Klasifikasi Pendapatan Bulanan Responden.....	48
Tabel 11 Tanggapan Responden terhadap variabel X1	50
Tabel 12 Tanggapan Responden terhadap Variabel X2.....	56
Tabel 13 Tanggapan Responden terhadap Variabel Y.....	58
Tabel 14 Loading Factor	63
Tabel 15 Fornell-Larcker Criterion.....	65
Tabel 16 Uji Reliabilitas	66
Tabel 17 R-Square.....	67
Tabel 18 F-Square	68
Tabel 19 Q-Square	68
Tabel 20 Uji Hipotesis	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 2 Struktur Organisasi Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.....	44
Gambar 3 Hasil Pengolahan Data	62
Gambar 4 Hasil Plagiarisme.....	94
Gambar 5 Composite Reliability.....	95
Gambar 6 Cronbach's Alpha	95
Gambar 7 R-Square.....	96
Gambar 8 Average Variance Extracted.....	96
Gambar 9 Model Penelitian Smart PLS	97
Gambar 10 Dokumentasi dengan Kasubbag Umum Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.....	97
Gambar 11 Dokumentasi dengan Inspektur periode 2018-2023.....	98

DAFTAR SINGKATAN

- APIP : Aparat Pengawas Internal Pemerintah
- ASN : Aparatur Sipil Negara
- ARRI : *Aegon Retirement Readiness Index*
- ASIC : *Australian Securities and Investments Commission*
- AVE : *Average Variance Extracted*
- BKN : Badan Kepegawaian Negara
- BPJS : Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan
- OJK : Otoritas Jasa Keuangan
- PLS : *Partial Least Square*
- PPPK : Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja
- IMF : *International Monetary Fund*
- SEM : *Structural Equation Model*
- UU : Undang-undang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pensiun ialah tahapan akhir dalam hidup Aparatur Sipil Negara dimana setelah mencapai usia yang ditetapkan, Aparatur Sipil Negara akan berhenti dari tempatnya bekerja. Hal tersebut juga dapat disebabkan adanya kesepakatan antara individu dan instansi tempat mereka bekerja, menyebabkan ASN tersebut mengakhiri pekerjaannya lebih awal melalui pensiun dini.

Ketentuan Pensiun berdasarkan Batas usia Pensiun ASN saat ini berdasar Peraturan Kepala BKN No.3 Tahun (2020) Pasal 7 ayat (2) yaitu untuk pejabat fungsional ahli utama pada usia enam puluh lima tahun; enam puluh tahun untuk pejabat fungsional madya dan pimpinan tinggi; dan untuk pejabat fungsional ahli pertama, keterampilan, administrasi, dan ahli muda pada usia lima puluh delapan tahun.

Kesiapan Pensiun berperan penting dalam menjamin kesejahteraan hidup ASN setelah pensiun. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *The Aegon Retirement Readiness Index (ARRI)* kepada 15.000 pekerja yang sudah pensiun di 15 negara, rata-rata pegawai cenderung masih belum siap menghadapi pensiun. Survei tersebut dilakukan untuk mengukur tingkat kesadaran pensiun dan perilaku menabung dengan menggunakan skor skala 0-10. Skor indeks tinggi dianggap antara 8 dan 10, skor sedang antara 6 dan 7,9 dari 10, dan skor rendah dianggap kurang dari 6. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2020 rata-rata *Retirement Readiness Index*

sebesar 6.0 atau dengan kata lain kesiapan pensiun tergolong rendah. Angka tersebut juga tidak mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Kesiapan Pensiun erat kaitannya dengan gaya hidup, dan manajemen finansial atau Literasi Keuangan. Literasi Keuangan menjadi komponen penting dan mendasar yang harus dikuasai oleh masyarakat, terlebih pasca IMF (*International Monetary Fund*) salah satu organisasi internasional yang menangani masalah keuangan menyatakan bahwa Ancaman Resesi Global tahun 2023 akan berdampak pada dunia terutama Indonesia, karena akan membuat berbagai permasalahan kestabilan finansial. Karenanya, Literasi keuangan dapat diharap membantu masyarakat dalam memanajemen keuangannya masing-masing.

Literasi keuangan ialah suatu kapabilitas dan ketepatan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan sehingga masalah finansial dapat dihindari. Tingkat literasi keuangan suatu individu dapat menjadi tolak ukur dalam menilai kemampuan ketepatan pengelolaan uang.

Berdasarkan (Margaretha & Pambudhi, 2015) Ketiadaan kemampuan finansial seseorang dapat memicu stres dan kurangnya percaya diri. Oleh karena itu, literasi keuangan berperan penting dalam membantu individu untuk mengatur keuangan pribadi mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan taraf hidupnya.

Tabel 1 Persentase Indeks Literasi Keuangan Indonesia

No.	Tahun	Indeks Literasi Keuangan/Persen
1.	2013	21,8%
2.	2016	29,7%
3.	2019	38,03%

4.	2022	49,68%
----	------	--------

Sumber : Indeks Literasi Keuangan Nasional oleh Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Berdasarkan tabel 1, data persentase yang dirilis oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), tingkat literasi masyarakat Indonesia akan keuangan pada tahun 2022 berada di tingkat 49,68%. Walaupun angka tersebut cukup meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, namun tingkat literasi keuangan masyarakat masih tergolong sedang.

Tabel 2 Indeks Literasi Keuangan Indonesia Tahun 2022

Nasional	Sumatera Selatan
49,68%	52,73%

Sumber : Indeks Literasi Keuangan Nasional Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Berdasarkan tabel 2, Indeks Literasi Keuangan di Provinsi Sumatera Selatan jauh lebih baik dibandingkan presentase secara nasional. Hal ini berdampak positif terhadap pemahaman masyarakat di Sumatera Selatan mengenai Literasi Keuangan serta adanya akselerasi transformasi digital dalam edukasi keuangan. Saat ini, keinginan serta kebutuhan masyarakat Indonesia sudah semakin kompleks. Hal inilah yang membuat Perilaku Literasi Keuangan berkaitan dengan gaya hidup konsumtif, seperti melakukan pembelian secara boros tanpa pertimbangan. Masyarakat secara umum cenderung menjalankan perilaku atau gaya hidup konsumtif karena semua orang melakukan aktivitas konsumsi. Namun, perilaku tersebut dianggap anomali jika aktivitas konsumsi telah melewati batas konsumsi masyarakat secara luas.

Indonesia menduduki peringkat ketiga dengan tingkat gaya hidup konsumtif masyarakat yang tinggi. Misalnya saja pada kasus *panic buying* yang terjadi di awal pandemi Covid-19 karena adanya aturan pembatasan sosial seperti pembelajaran jarak jauh dan *work from home*, serta juga terlepas dari adanya pandemi tingkat konsumerisme masyarakat.

Faktor *eksternal* yang memengaruhi tingkat konsumtif masyarakat adalah kemudahan dalam akses pembelian akibat adanya kemajuan teknologi. Aplikasi jual beli *online* saat ini telah banyak berkembang dan semakin cepat untuk diakses. Selain itu aplikasi tersebut juga menyediakan banyak pilihan barang menarik yang dapat dengan mudah ditemukan dan dibeli. Dengan kemudahan tersebut, masyarakat semakin dimanjakan dengan perkembangan teknologi dan secara tidak langsung juga meningkatkan sifat konsumtif di kalangan masyarakat. Selain tingkat pendapatan, pengelolaan keuangan yang tidak tepat juga terbukti dapat menyebabkan kesulitan finansial.

Lalu selanjutnya, faktor *internal* dapat disebabkan oleh kurangnya kemampuan dalam perencanaan keuangan sehingga membuat masyarakat tidak dapat mengambil keputusan yang tepat dan membeli barang-barang tanpa pertimbangan. Selain itu juga kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar, misalnya saja pembelian minyak goreng yang belakangan ini tengah terjadi di masyarakat, secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap ekosistem tanah dan lingkungan akibat sumber daya alam yang dieksploitasi untuk memenuhi tingginya permintaan masyarakat tersebut.

Tingkat pemahaman literasi keuangan yang rendah menunjukkan potensi risiko yang begitu tinggi. Kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan

adalah persoalan serius yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia, terutama Aparatur Sipil Negara. Profesi ASN merupakan pekerjaan yang sangat digemari dan diimpikan di Indonesia. Adanya fasilitas yang memudahkan pegawai untuk mendapatkan kredit dari perbankan, gaji yang selalu naik, dan uang pensiunan menjadikan ASN sangat diminati oleh masyarakat Indonesia.

Namun, kenyataannya berbagai informasi kredit menggiurkan sering menggoda ASN di Indonesia. Cukup hanya dengan selembor SK PNS yang menjadi syarat maka uang sudah cair. Kemudahan ini bisa berdampak buruk bagi ASN apabila tidak bijaksana dalam mengelola keuangannya. Apabila menjadi produktif boleh2 saja seperti membeli rumah, usaha, biaya pendidikan S1/S2/S3. Namun, apabila SK digadai untuk gaya hidup konsumtif justru kurang baik. Uang pensiunan ASN sendiri salah satu contohnya adalah pensiunan pns di Golongan IV mendapatkan gaji pensiun tiap bulan antara Rp1.560.800-Rp4.425.900., tentunya untuk kebutuhan dimasa tua tidak akan cukup, apalagi dengan biaya kebutuhan hidup, biaya asuransi, BPJS kesehatan, serta umumnya dimasa tua, seorang individu pastinya membutuhkan perhatian yang lebih.

Adanya perubahan drastis yang akan dihadapi setelah pensiun mulai dari perubahan pendapatan, lingkungan, dan aktivitas sehari-hari membuat pensiun seringkali dipandang sebagai kenyataan yang tidak menyenangkan, terutama untuk seseorang yang terbiasa bekerja. Hal tersebut tentunya dapat memicu stress pada pekerja karena memikirkan kehidupannya di masa depan. Hal tersebut umumnya disebabkan karena kurangnya persiapan para pekerja untuk menyiapkan bekal di masa pensiun. Berdasarkan penelitian Serag El Din dkk., (2013) tentang kualitas hidup

masyarakat hanya sekitar 2,2% hingga 11,1% dari responden yakin bahwa kebutuhan finansialnya cukup aman untuk pensiun.

Menurut riset dari OJK, 2 dari 3 orang Indonesia yang bekerja menginginkan gaji yang sehat. Namun, menurut survei HSBC Future of Retirement Bridging The Gap 2019 terhadap 1.050 orang di beberapa provinsi di Indonesia, hanya 30% responden yang melaporkan merasa tidak bahagia dan tidak siap untuk menerima manfaat pensiun. Namun, hanya 70 persen dari populasi yang belum mengadopsinya. Oleh karena itu, sangat penting bagi seseorang untuk mempersiapkan diri menghadapi masa pensiun.

Pegawai yang ada di Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan memiliki perbedaan karakter serta kepribadian maupun sikap dan perilaku. Sikap jujur dan professional adalah sikap yang paling diutamakan dalam diri pegawai guna mencapai Kesiapan Pensiun secara maksimal. Sikap jujur ataupun professional pegawai berarti pegawai juga harus siap secara literasi keuangan serta gaya hidup yang baik karena inspektorat sendiri merupakan aparatur sipil negara yang tugasnya melakukan pengawasan internal pemerintah dimana ASN pun perlu meningkatkan literasi keuangannya secara pribadi guna mengoptimalkan Kesiapan Pensiun.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan khusus yang berfungsi sebagai pusat perhatian untuk kajian lebih lanjut. Masalah dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap kesiapan pensiun Pegawai di Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan?
2. Apakah terdapat pengaruh Gaya Hidup terhadap kesiapan pensiun pegawai memasuki masa pensiun di Inspektorat Daerah Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan suatu tinjauan penelitian guna menjawab suatu rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guna mengetahui apakah Kesiapan Pensiun Pegawai di Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan dipengaruhi oleh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap kesiapan pegawai memasuki masa pensiun di Inspektorat Daerah Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teori maupun praktek. Secara teoritis, penyelidikan ini harus:

1. Berguna bagi penulis dalam mengkaji dan membandingkan teori yang didapat dengan keadaan sesungguhnya di lapangan, mendapatkan pengalaman baru

demi persiapan memasuki dunia kerja serta memiliki gambaran dunia kerja yang berguna untuk menyesuaikan diri dengan saat bekerja nantinya.

Manfaat praktis penelitian ini yaitu :

1. Dapat dimanfaatkan sebagai pengetahuan dan referensi di bidang administrasi publik, khususnya terkait dengan literasi keuangan, pedoman hidup, dan persiapan pensiun ASN.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman masyarakat tentang literasi keuangan dan persiapan pensiun ASN.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, H. (2015). *Partial Least Square (PLS)*. Penerbit Andi.
- Angrisani, M., Burke, J., Lusardi, A., & Mottola, G. (2023). The evolution of financial literacy over time and its predictive power for financial outcomes: Evidence from longitudinal data. *Journal of Pension Economics and Finance*, 1–18.
<https://doi.org/10.1017/S1474747222000154>
- Australian Securities and Investments Commission (ASIC)*. (t.t.). <https://asic.gov.au>
- Boisclair, D., Lusardi, A., & Michaud, P.-C. (2017). Financial literacy and retirement planning in Canada. *Journal of Pension Economics and Finance*, 16(3), 277–296.
<https://doi.org/10.1017/S1474747215000311>
- Chen, V. (1998). *An analysis of personal financial literacy among college students*. 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Dewi, V. I., Febrian, E., Effendi, N., Anwar, M., & Nidar, S. R. (2020). Financial literacy and its variables: The evidence from Indonesia. *Economics & Sociology*, 13(3), 133–154. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2020/13-3/9>
- Fardila, N., Rahmi, T., & Putra, Y. Y. (2014). *HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI PENSIUN PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL*.
- Fitzsimmons, V. et al., (1993). *Financial management: Development of scales*. *Journal of Family and Economic Issues*. 14(3), 257–274.
- Fungky, T., Sari, T. P., & Sanjaya, V. F. (2022). PENGARUH GAYA HIDUP SERTA LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GENERASI Z PADA MASA PANDEMI. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(1), 82–98. <https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.71>
- Hogarth, J. M. (2002). Financial literacy and family and consumer sciences. *Journal of Family & Consumer Sciences*, 94(1), 14-28.

- HSBC. (2019). *The Future of Retirement: Bridging The Gap*.
- Kalmi, P., & Ruuskanen, O.-P. (2018). Financial literacy and retirement planning in Finland. *Journal of Pension Economics and Finance*, 17(3), 335–362.
<https://doi.org/10.1017/S1474747217000270>
- Kotler, P. (2009). *Manajemen Pemasaran* (13 ed.). Penerbit Erlangga.
- Latan, H., & Ramli, N. A. (2013). The Results of Partial Least Squares-Structural Equation Modelling Analyses (PLS-SEM). *SSRN Electronic Journal*.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.2364191>
- Lee, Y.-H., Shih, Y.-Z., & Wang, Y.-F. (2022). The development, validation, and application of a retirement preparation readiness scale in Taiwan. *Educational Gerontology*, 1–19. <https://doi.org/10.1080/03601277.2022.2137645>
- Listyorini, S. (2012). *Analisis Faktor Gaya Hidup Dan Pengaruhnya Terhadap Pembelian Rumah Sehat Sederhana. 1*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Financial Literacy and Retirement Preparedness: Evidence and Implications for Financial Education. *Business Economics*, 42(1), 35–44. <https://doi.org/10.2145/20070104>
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA S-1 FAKULTAS EKONOMI. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1), 76–85.
<https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Mason, C. L., & Wilson, R. M. (2000). *Conceptualising financial literacy*.
- Moore, D. L. (2003). *Survey of financial literacy in Washington State: Knowledge, behavior, attitudes, and experiences*. Washington State Department of Financial Institutions.
- Oleh, D., Sundjaja, D. R. S., Dewi, V. I., & Oriana, F. (2015). *PERENCANAAN KEUANGAN UNTUK MEMASUKI MASA PENSIUN PADA KARYAWAN DI INSTITUSI PENDIDIKAN SWASTA X DI BANDUNG*.

- Panjaitan, N. F. H., & Listiadi, A. (2021). *Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi*. 11(1). *Peraturan Kepala BKN No. 3 Tahun 2020*. (2020).
- Peter, O. (2000). *Consumer Behavior* (4 ed.). Penerbit Erlangga.
- Phua, V., & McNally, J. W. (2008). Men Planning for Retirement: Changing Meanings of Preretirement Planning. *Journal of Applied Gerontology*, 27(5), 588–608.
<https://doi.org/10.1177/0733464808321885>
- Priyadharshini, S. H. (2017). *From financial literacy to financial well-being: A study of the level of financial literacy of women teaching faculty in educational institutions in Coimbatore region. (Doctoral dissertation, Bharathiar University, Coimbatore)*.
- Ricci, O., & Caratelli, M. (2017). Financial literacy, trust and retirement planning. *Journal of Pension Economics and Finance*, 16(1), 43–64.
<https://doi.org/10.1017/S1474747215000177>
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SIDOARJO. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214.
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i08.p16>
- Serag El Din, H., Shalaby, A., Farouh, H. E., & Elariane, S. A. (2013). Principles of urban quality of life for a neighborhood. *HBRC Journal*, 9(1), 86–92.
<https://doi.org/10.1016/j.hbrcj.2013.02.007>
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Alvabeta.
- Yuwono, W. (2020). Konseptualisasi Peran Strategis dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak melalui Pendekatan Systematic Review. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1419–1429. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.663>